

L A P O R A N
PENELITIAN



Aplikasi E-Government Pada Desa Karanganyar Kecamatan Paiton
Kabupaten Probolinggo Berbasis WEB

Disusun oleh:

Ketua Tim : MOH. JASRI, M.Kom.

NIDN. 0726068603

Anggota : HONAINAH, M.Kom.

NIDN/NIM. 0724078503

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan
Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid
Paiton Probolinggo
Tahun 2019



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
e: lp3m@unuja.ac.id
w: <https://lp3m.unuja.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2019

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Menerangkan bahwa

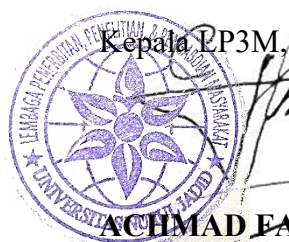
Nama : MOH. JASRI, M.Kom.
NIDN : 0726068603
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid
Prodi : Sistem Informasi
Fakultas : Agama Islam

Diberi tanggung jawab bersama mahasiswa sebagaimana terlampir untuk melakukan Penelitian dengan judul “**Aplikasi E-Government Pada Desa Karanganyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo Berbasis WEB**” pada tanggal 15 Maret s.d. 30 Desember 2019

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 25 Desember 2019



Kepala LP3M,

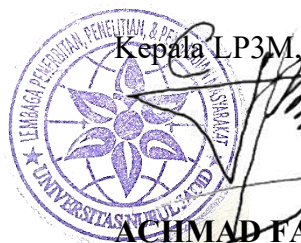
ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN.212309870

Lampiran Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2020

Daftar Anggota Pelaksana Penelitian
Universitas Nurul Jadid Tahun 2019

NO	NIDN/NIM	NAMA	FAKULTAS	JURUSAN
1	0726068603	Moh. Jasri, M.Kom.	FT	SI
2	0724078503	Honainah, M.Kom.	FT	IF

Paiton, 25 Desember 2019



Kepala LP3M,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 21230987

HALAMAN PENGESAHAN

1	Judul	:	Aplikasi E-Government Pada Desa Karanganyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo Berbasis WEB
2	Ketua Tim	:	MOH. JASRI, M.Kom.
	a. NIDN	:	0726068603
	b. Program Studi	:	Sistem Informasi
	c. Alamat Email	:	jasriahyak@gmail.com
3	Anggota 1	:	HONAINAH, M.Kom.
	a. NIDN / NIM	:	0724078503
	b. Program Studi	:	Sistem Informasi
8	Lokasi Mitra (jika ada)	:	Desa Karanganyar
	a. Kabupaten	:	Probolinggo
	b. Provinsi	:	Jawa timur
9	Luaran yang Dihasilkan	:	a. Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Terakreditasi
			b. Prosiding dalam pertemuan ilmiah Nasional
			c.

Probolinggo, 25 Desember 2019

Mengetahui,
Kepala LP3M,

Ketua Tim,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

MOH. JASRI, M.Kom.
NIDN. 0726068603

Aplikasi E-Government Pada Desa Karanganyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo Berbasis WEB

Abstrak. Pemerintahan desa merupakan salah satu pemerintahan yang bertugas mengatur, mengelola sumber daya dalam pemerintahan di tingkat desa dan mempunyai kewajiban untuk penyelenggaraan administrasi kependudukan sebagai bentuk pelayanan terhadap masyarakat. Pendaftaran dan pendataan penduduk merupakan sub-sub pilar dari administrasi kependudukan perlu ditata dengan sebaik-baiknya agar dapat memberikan manfaat dalam perbaikan pemerintahan dan pembangunan desa. Desa Karanganyar Kecamatan Paiton selama ini mempunyai sistem informasi masih dalam bentuk konvensional yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel dan Microsoft word serta ada pula yang sebagian data masih ditulis dalam buku yang memang ada sejak sebelumnya, maka dengan sistem yang masih manual seperti itu sehingga terdapat beberapa kendala sehingga memperlambat dalam proses penambahan, perubahan maupun penghapusan data serta proses pendataan penduduk lainnya. Untuk itu perlu dibuatlah aplikasi E-Government yang dapat membantu dalam pembuatan laporan pendataan penduduk Desa Karanganyar serta dapat meminimalkan kesalahan data yang dimasukkan dapat disimpan kedalam database berbasis web.

Tujuan dari penelitian ini adalah dengan adanya aplikasi e-Government masyarakat desa Karanganyar dapat memperoleh informasi dalam pelayanan KK (Kartu Keluarga) dan KTP (Kartu Tanda Penduduk) serta Pendaftaran UKM (Usaha Kecil Menengah) yang lebih efektif dan efisien sehingga bisa memberikan pelayanan servis yang lebih baik kepada masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif yaitu observasi, wawancara serta literatur selanjutnya metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode waterfall. Sedangkan hasil dari penelitian ini yaitu menghasilkan aplikasi EGovernment berbasis Web sehingga dapat meningkatkan pelayanan publik khususnya di Desa Karanganyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

Katakunci: Electronic, Government, Pelayanan, Publik, Desa Karanganyar

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemerintahan desa merupakan salah satu pemerintahan yang bertugas mengatur, mengelola sumber daya dalam pemerintahan di tingkat desa dan mempunyai kewajiban untuk penyelenggaraan administrasi kependudukan sebagai bentuk pelayanan terhadap masyarakat. Pendaftaran dan pendataan penduduk merupakan sub-sub pilar dari administrasi kependudukan perlu ditata dengan sebaik-baiknya agar dapat memberikan manfaat dalam perbaikan pemerintahan dan pembangunan. Dengan perubahan strategis dan kemajuan teknologi mendorong aparat pemerintah untuk perbaikan pelayanan yang lebih baik. Menurut Clay G. Weslatt dalam website, E-Government adalah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mempromosikan pemerintah yang lebih efisien dan penekanan biaya yang efektif, kemudian fasilitas layanan terhadap masyarakat umum dan membuat pemerintah lebih bertanggung jawab kepada masyarakat.

Berdasarkan penelitian, Desa Karanganyar Kecamatan Paiton selama ini mempunyai sistem informasi masih dalam bentuk konvensional yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel dan Microsoft word serta ada pula yang sebagian data masih ditulis dalam buku yang memang ada sejak sebelumnya, maka dengan sistem yang masih manual seperti itu sehingga terdapat beberapa kendala sehingga memperlambat dalam proses penambahan, perubahan maupun penghapusan data serta proses pendataan penduduk lainnya. Selain itu penyimpanan datanya masih dalam bentuk berkas-berkas sehingga memperlambat dalam pengaksesan data. Permasalahan juga muncul seiring berkembangnya kreatifitas masyarakat yang tidak ditindak lanjuti sehingga penduduk di desa Karanganyar tidak dapat menyalurkan kreatifitas tersebut. Dengan adanya E-Government ini penduduk atau masyarakat dapat menyalurkan kreatifitas dan data tersebut kemudian diolah oleh petugas agar kreatifitas itu menjadi berkembang. Sehingga dalam waktu yang singkat pembuatan laporan pendataan penduduk tersebut diatas dapat meminimalkan kesalahan serta data yang dimasukkan dapat disimpan kedalam database web.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Edy Susena, S.Kom, M.Kom, Dewi Amelia Lestari, S.Kom, MM dalam penelitiannya Efektifitas penerapan electronic government terhadap pelayanan publik dikabupaten sragen. Pemerintah Kabupaten Sragen mulai mengembangkan konsep eGovernment mulai tahun 2002, dengan mengacu pada visi “Mewujudkan Sragen sebagai Kabupaten Cerdas (Smart Regency)”, Dengan semangat itulah Kabupaten Sragen telah membangun infrastruktur jaringan online sampai ke tingkat desa. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan E-Government maka akan meningkatkan pelayanan terhadap publik khususnya masyarakat Sragen. Sedangkan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah: untuk mengetahui tingkat efektifitas penerapan electronic Government di kabupaten Sragen terhadap pelayanan publik. Dengan menerapkan sistem online, banyak manfaat yang didapatkan antara lain menghemat biaya, karena proses pengiriman data dilakukan secara online. Sistem ini juga bisa digunakan untuk mengakses internet dengan akses download/upload file yang lebih cepat. Melihat kondisi infrastruktur yang begitu memadai dan berjalan dengan baik, serta sudah adanya eGovernment yang berjalan perlu kiranya fasilitas ini dimanfaatkan dan diperlukannya pengembangan sistem yang sudah ada seoptimal mungkin dengan melakukan hal-hal apa yang perlu dikembangkan melalui infrastruktur ini.

Erick S. Holle dalam penelitiannya Pelayanan Publik Melalui Electronic Government : Upaya Meminimalisir Praktek Maladministrasi Dalam Meningkatkan Public Service. Pemerintahan di seluruh dunia pada saat ini menghadapi "tekanan" dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan partisipasi aktif dalam pemberian informasi bagi masyarakat serta dituntut untuk lebih efektif. Hal tersebut menyebabkan e-Government atau pemerintahan berbasis elektronik semakin berperan penting bagi semua pengambil keputusan. Pemerintah Tradisional (traditional government) yang identik dengan paper-based administration mulai ditinggalkan. Transformasi traditional government menjadi electronic government (e-Government) menjadi salah satu isu kebijakan publik yang hangat dibicarakan saat ini. Di Indonesia e-Government baru dimulai dengan inisiatif yang dicanangkan beberapa tahun lalu. Pelaksanaan public service sebagai hak-hak sosial dasar masyarakat di dalam realita masih banyak hambatan atau penyimpangan. Sering terjadi penyimpangan-penyimpangan dan bahkan kasus-kasus maladministrasi, dan KKN yang bisa berakibat yuridis pada peneanaan sanksi pidana.

B. Dasar Teori

1. Pengertian E-government

Menurut Janet Caldwell mendefinisikan E-Government bukanlah sebuah perubahan secara fundamental yang berjangka pendek pada pemerintahan dan

kepemerintahan dan bukan pula sebagai awal dari permulaan era industriliasi. Artinya adalah bahwa e-government merupakan sebuah modernisasi pemanfaatan teknologi yang secara garis bukan sebuah perubahan yang sangat mendasar didalam sebuah tata pemerintahan yang dipastikan akan berjalan dalam jangka panjang dan bukan pula membuktikan bahwa ini merupakan awal dari sebuah proses pertumbuhan dan perubahan social.

Dan pemerintah pun dalam Inpres No.3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan e-government menjelaskan bahwa pengembangan e-government merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik, dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien. Melalui pengembangan e-government dilakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja dilingkungan pemerintah dengan mengoptimasikan pemanfaatan teknologi informasi. Inpres ini menginstruksikan agar tiap instansi pemerintah melakukan perumusan strategi/action plan untuk lingkungan instansinya masing-masing.

Menurut Kepmen PAN & RB No.11 Tahun 2011, tentang kriteria dan ukuran keberhasilan reformasi birokrasi, salah satu kriteria keberhasilan reformasi birokrasi adalah adanya pengembangan e-government pada masing - masing Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah. Didalam hal ini e-goverment yang diselenggarakan Kementerian Komunikasi dan Informatika yang bertujuan :

- a. Menyediakan acuan bagi pengembangan dan pemanfaatan TIK di lingkungan pemerintah.
- b. Memberikan dorongan bagi peningkatan TIK di lingkungan pemerintah melalui evaluasi yang utuh, seimbang, dan obyektif.
- c. Melihat peta kondisi pemanfaatan TIK dilingkungan pemerintah secara nasional.

2. Tahapan – Tahapan E-Government

Terdapat pula pengertian yang didasarkan pada tingkatan atau tahapan dalam pengembangan aplikasi E-Government. Agarwal membagi pengertian E-Government ke dalam lima tingkatan berdasarkan tahapan, yang semakin tinggi tingkatannya, semakin kompleks permasalahan yang akan dihadapi.

- a. Tingkatan yang paling awal adalah E-Government dapat pula untuk menunjukkan wajah pemerintah yang baik dan menyembunyikan kompleksitasnya. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai website yang menarik pada hampir semua institusi pemerintah. Pada dasarnya, E-Government pada tingkat awal ini masih bersifat menginformasikan tentang apa dan siapa yang berada di dalam institusi tersebut. Dengan kata lain, informasi yang diberikan kepada masyarakat luas, masih bersifat satu arah. Kondisi E-Government yang masih berada pada tahap awal ini belum bisa digunakan untuk membentuk suatu pemerintahan dengan Good Governance.

- b. Tingkatan Keduadari E-Government, yang ditandai dengan adanya transaksi dan interaksi secara online antar institusi pemerintah dengan masyarakat. Dan dengan kata lain komunikasi dua arah antara pemerintah dan masyarakat sudah terjalin secara online.
 - c. Tingkatan ketiga dari E-Government, memerlukan sebuah kerja sama (kolaborasi) secara online antar institusi pemerintah dan masyarakat
 - d. Tingkatan keempat dari E-Government bukan lagi hanya memerlukan kerja sama antar institusi dengan masyarakat atau publik, tetapi menyangkut hal teknis yang semakin kompleks. Misal: hanya mengumpulkan cukup sekali saja informasi mengenai masyarakatnya dan memasukkannya didalam database sehingga tersimpan secara otomatis
 - e. Level kelima, pada level ini pemerintah telah memberikan dan menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan sehingga masyarakat atau publik seperti raja yang dilayani oleh pemerintah
3. Model E-Government Didalam penerapannya e-government memiliki model yang dinilai stretegis ketika hendak diterapkan menurut Richardus Eko ada empat model relasi penyampaian e-government kepada publik yang berkembang yaitu:
- a. **Government-to-Citizenatau**
 Government-to-Citizen (G2C) Yaitu dimana pemerintah membangun dan menerapkan berbagai teknologi informasi dengan tujuan utama memperbaiki hubungannya dengan masyrakat/publik. Atau dengan kata lain penyampaian layanan publik dan informasi satu arah oleh pemerintah ke masyarakat.
 - b. **Government-to-Business (G2B)**
 Merupakan kegiatan transaksi elektronik dimana pemerintahan menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan bagi kalangan bisnis untuk berinteraksi dengan pemerintah hal ini bisa informasi yang tertera didalam sebuah website yang dimiliki oleh pemerintah dan kalangan bisnisnya.
 - c. **Government-to-Government (G2G)**
 Memungkinkan komunikasi dan pertukaran informasi secara online antar departemen pemerintahan melalui basis data yang terintergrasi misal hubungan administrasi antara kantor-kantor pemerintah setempat dengan sejumlah kedutaankedutaanbesar atau konsulat jenderal untuk membantu penyediaan data dan informasi akurat yang dibutuhkan oleh para warga negara asing yang sedang berada di tanah air .
 - d. **Government to Employees**
 Aplikasi e-government yang juga diperuntukkan untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan para pegawai negeri atau kasryawan pemerintahan yang bekerja di sejumlah institusi sebagai pelayan masyarakat atau publik misal : Sistem pengembangan karir pegawai pemerintah yang selain bertujuan untuk meyakinkan adanyaperbaikan kualitas sumber daya manusia, diperlukan juga

sebagai penunjang proses mutasi, rotasi, demosi, dan promosi seluruh karyawan pemerintahan.

Dengan adanya model relasi penyampaian e-government yang telah berkembang dimasyarakat, ini membuktikan bahwa ternyata e-government itu sendiri telah berkontribusi didalam meningkatkan kualitas pelayanan dan penyelenggaraan pemerintahan dalam sebuah negara.

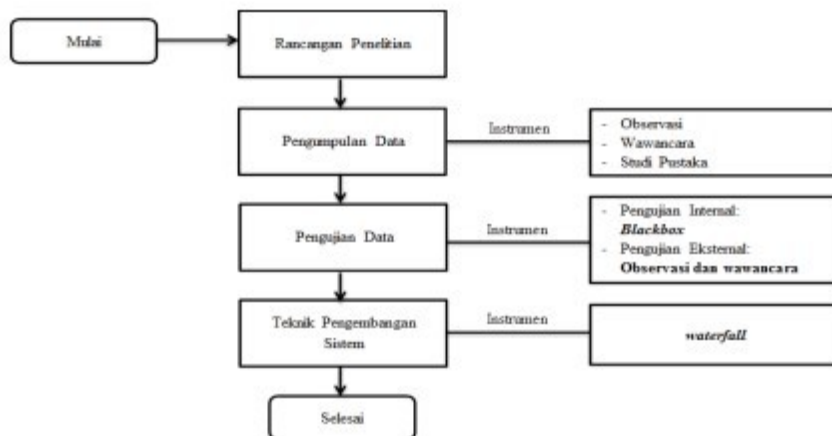
C. Website

Website adalah keseluruhan halamanhalaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah website biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan. Jadi dapat dikatakan bahwa, pengertian website adalah kumpulan halaman-halaman. Yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan ata gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Hubungan antara satu halaman website dengan halaman website lainnya disebut dengan hyperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut hypertext.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan metode pengembangan untuk mengumpulkan data dimana data tersebut diperoleh dengan melakukan pendekatan induktif yang menggunakan riset. Penelitian ini juga menggunakan metode Waterfall untuk pengembangan sistemnya. Rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1. Rancangan Penelitian

a. Rancangan Penelitian

Adapun rancangan penelitian ini terdiri dari : pengumpulan data dengan instrumen observasi, wawancara dan studi pustaka. Sedangkan pengujian data dengan instrumen pengujian internal (Blac box) serta pengujian Eksternal untuk teknik pengembangan sistem dengan menggunakan metode waterfall rancangan ini dapat dilakukan sesuai dengan pengamatan semua objek yang diteliti serta mengungkapkan semua fakta yang ada pada saat penelitian berlangsung.

b. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Dari observasi yang dilakukan di kantor Desa Karanganyar Kecamatan Paiton didapatkan bahwa Desa Karanganyar selama ini mempunyai sistem informasi yang masih berbentuk manual yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel dan Microsoft word serta ada juga sebagian data yang masih dalam bentuk tulisan, serta perubahan maupun penghapusan data dan proses pendataan penduduk lainnya yang kurang efisien dan memerlukan waktu yang banyak. Disamping itu dalam penyimpanan data masih dalam bentuk berkas-berkas dan mengakibatkan keterlambatan dalam pengaksesan data.

b. Wawancara

Pengumpulan data informasi dilakukan dengan cara wawancara secara langsung bersama Bapak Emmat selaku kepala Desa Karanganyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

c. Studi Pustaka

Referensi ini dapat di cari dari buku, jurnal, artikel, laporan penelitian, dan situs internet. Hasil dari studi literatur ini adalah terkoleksinya referensi yang relevean.

c. Pengujian Data (Sistem)

Pengujian data merupakan pengujian terhadap program yang nantinya akan dibuat. Adapun yang terlibat di dalam sistem ini yaitu Perangkat Desa atau petugas selaku mengatur administrasi kependudukan dan Masyarakat agar bisa berinteraksi dengan sistem, untuk melakukan pengujian pada program tersebut peneliti lebih menekankan pada pengujian secara Black Box, karena dalam pengujian berdasarkan apa yang dilihat dan fokus terhadap fungsionalitas dan output.

d. Teknik Pengembangan

Sistem Model ini dikenal sebagai “model air terjun“ atau siklus hidup perangkat lunak .Tahap-tahap utama dari model ini memetakan kegiatan-kegiatan pengembangan dasar yaitu:

1. Analisis dan Definisi Persyaratan : Pelayanan, batasan dan tujuan sistem ditentukan melalui konsultasi dengan user sistem.
2. Perancangan sistem dan perangkat lunak : Proses perancangan sistem membagi persyaratan dalam sistem perangkat keras atau perangkat lunak. Menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan.
3. Implementasi dan Pengujian Unit Perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasinya.

BAB IV PENUTUP

A. Penarikan Kesimpulan dan Saran

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari metodologi penelitian ini. Pada tahap ini ditarik kesimpulan mengenai apa yang sudah dilakukan dan dicapai dalam pelaksanaan penelitian. Kesimpulan ditarik dari hasil-hasil pengujian dalam penelitian yang dibahas. Kesimpulan diharapkan dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

B. Indikator Pencapaian Dan Target Luaran

1. Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian dalam penelitian ini yaitu dengan pembuatan aplikasi TIK EGovernment dimana bisa membantu petugas Desa dalam merekap data masyarakat dan untuk pengajuan Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP) serta pengolahan data pengajuan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Desa Karanganyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo lebih cepat dan efisien. Untuk pengukuran Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) saat ini berada pada tingkat 2 dan target akhir TKT pada tingkat 3.

2. Target Luaran

Target Luaran penelitian ini yaitu publikasi ilmiah dalam jurnal Nasional tidak terakreditasi dan mengikuti Seminar Nasional.

3. Jadwal Penelitian

Penelitian ini memiliki jangka waktu penelitian selama 12 bulan sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.1 Jadwal Penelitian.

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pra penelitian dan Studi Pustaka	■	■	■									
2	Identifikasi masalah dan tujuan				■	■							
3	Pengumpulan data, desain antarmuka					■	■						
4	Rancangan dan buat program						■	■	■				
5	Pengujian Sistem							■	■				
6	Penarikan kesimpulan dan penyusunan laporan								■	■			

DAFTAR PUSTAKA

- Edy Susena, S.Kom, M.Kom, Dewi Amelia Lestari, S.Kom, MM, Efektifitas penerapan electronic government terhadap pelayanan publik dikabupaten sragen, Jurnal SAINSTECH Politeknik Indonusa Surakarta ISSN : 2355-5009 Volume 2 Nomer 6 Desember 2016,
- Erick S. Holle, Pelayanan Publik Melalui Electronic Government : Upaya Meminimalisir Praktek Maladministrasi Dalam Meningkatkan Public Service, Jurnal Sasi Vol.17 No.3 Bulan Juli-September 2011
- Joko Tri Nugraha, e-Government Dan Peayanan Publik (Studi Tentang Elemen Sukses Pengembangan E-Giverment Di Pemerintah Kabupaten Sleman) JURNAL KOMUNIKASI DAN KAJIAN MEDIA VOLUME 2, NOMOR 1, April 2018: 32-42
- Riyanto. (2014). Membuat Sendiri Aplikasi Web Store dengan PHP, JQuery & Microsoft SQL Server. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Rosalinda Fita D, (2012), Rancang Bangun Sistem Informasi Website Desa Sidodadi Paiton Probolinggo Menggunakan PHP Dan MySQL". Jurnal Informatika